

BAB II

GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL

2.1 Profil Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT Perkebunan Nusantara 1

PT Perkebunan Nusantara I (PTPN I) adalah salah satu anak usaha dari PTPN III (Persero) yang memegang peran strategis dalam mendukung bisnis perkebunan di Indonesia. Sebagai bagian dari holding BUMN industri perkebunan, PTPN I fokus pada pengelolaan berbagai layanan dan operasi pendukung yang mendukung efisiensi dan produktivitas industri ini secara keseluruhan. Hingga akhir tahun 2023, perusahaan ini mengoperasikan delapan kantor regional yang tersebar di Sumatera, Jawa, dan Sulawesi, dengan jaringan

kerja yang luas untuk menjangkau seluruh wilayah potensial di sektor perkebunan nasional.

Sejarah PTPN I mencatat perjalanan panjang sejak pendiriannya pada tahun 1961 di Aceh, dengan nama awal PTPN Kesatuan Aceh. Pada masa itu, perusahaan bertugas mengelola kebun swasta yang diambil alih oleh pemerintah Indonesia sebagai bagian dari upaya nasionalisasi aset-aset strategis. Nama perusahaan kemudian berubah menjadi PN Perkebunan I pada tahun 1968, sejalan dengan restrukturisasi perusahaan-perusahaan negara untuk memperkuat operasional mereka. Enam tahun setelah itu, pada tahun 1981, status perusahaan ditingkatkan menjadi persero, memberikan fleksibilitas lebih besar dalam pengelolaan operasional dan keuangan.

Transformasi signifikan terjadi pada tahun 1996 ketika PTPN I menerima penggabungan aset dari PTP V di Aceh dan aset lain yang berasal dari PTP II, PTP III, PTP VII, dan PTP IX melalui entitas PT Cot Girek Baru. Proses ini melahirkan PT Perkebunan Nusantara I (Persero) dalam bentuk yang lebih kuat dan terintegrasi. Dengan penggabungan ini, PTPN I mampu memperluas kapasitasnya dan meningkatkan efisiensi operasional dalam mengelola perkebunan di wilayah Aceh dan sekitarnya. Perusahaan terus berkembang seiring dengan perubahan kebutuhan industri dan strategi pemerintah.

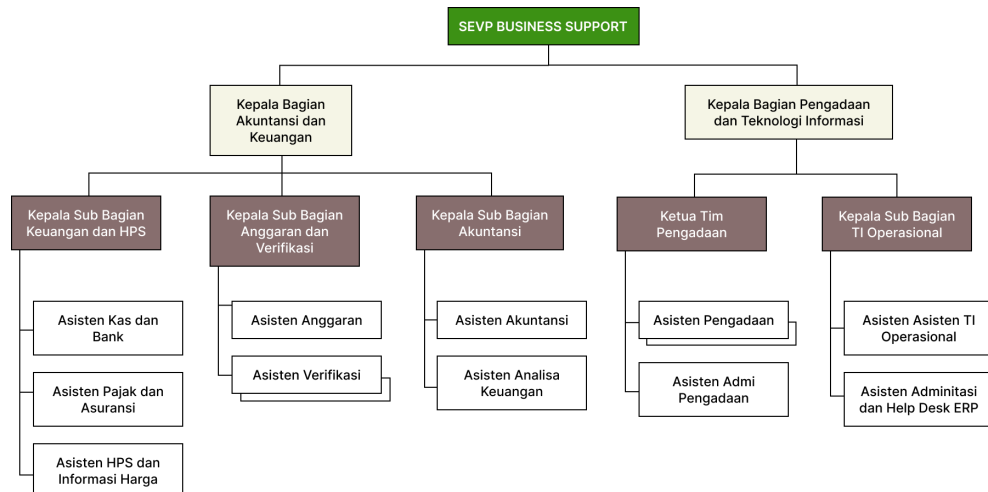
Pada tahun 2014, pemerintah Indonesia melakukan langkah besar dengan mengintegrasikan sebagian besar saham PTPN I ke dalam PTPN III sebagai bagian dari upaya membangun holding BUMN di sektor perkebunan. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan sinergi di antara berbagai entitas PTPN guna meningkatkan daya saing nasional dalam pengelolaan sumber daya perkebunan. Proses ini mencapai puncaknya pada tahun 2023 ketika PTPN II, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII, dan PTPN XIV secara resmi bergabung dengan PTPN I, menciptakan struktur subholding di bawah PTPN III dengan fokus utama pada layanan pendukung bisnis.

Sebagai hasil dari merger ini, PTPN I menjadi salah satu pilar penting dalam rantai nilai industri perkebunan nasional. Tujuan dari integrasi ini adalah

untuk menciptakan efisiensi melalui pengelolaan aset yang lebih terpusat, peningkatan produktivitas, dan optimalisasi sumber daya. Langkah ini juga memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan layanan baru yang relevan dengan kebutuhan industri perkebunan modern. Pasca-merger, kantor pusat PTPN I dipindahkan ke Jakarta Selatan, menggambarkan orientasi perusahaan untuk lebih dekat dengan pusat pengambilan keputusan strategis dan meningkatkan konektivitas dengan mitra-mitra bisnis.

Dengan pengalaman panjang dalam industri perkebunan dan transformasi yang terus dilakukan, PTPN I kini berkomitmen untuk memainkan peran lebih besar dalam mendorong keberlanjutan dan daya saing industri ini di tingkat nasional maupun internasional. Perusahaan terus mengembangkan inovasi dalam operasionalnya, memastikan bahwa kontribusinya tidak hanya pada pengelolaan aset, tetapi juga pada pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PTPN 1 Regional 5 (Business Support)

Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara 1 Region 5 bagian *Business Support*.

I. SEVP Business Support

SEVP *Business Support* adalah posisi strategis yang berada di tingkat tertinggi dalam struktur organisasi ini. Tugas utama posisi ini adalah memimpin, mengarahkan, dan mengawasi seluruh fungsi pendukung bisnis yang mencakup keuangan, akuntansi, pengadaan, dan teknologi informasi. SEVP *Business Support* bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua unit kerja di bawahnya menjalankan fungsi masing-masing dengan efisien, efektif, dan sesuai dengan kebijakan perusahaan.

II. Kepala Sub Bagian TI Operasional

Kepala Sub Bagian TI Operasional bertanggung jawab untuk mengelola dan memastikan seluruh infrastruktur, sistem, dan layanan teknologi informasi perusahaan berjalan dengan optimal dalam mendukung operasional bisnis secara efisien dan aman. Dalam perannya, ia memimpin pengelolaan infrastruktur TI, termasuk server, jaringan, perangkat keras, dan perangkat lunak, serta memastikan skalabilitas dan performa sistem sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang terus berkembang. Selain itu, ia mengawasi pemeliharaan rutin dan pembaruan sistem untuk memastikan aplikasi dan layanan TI selalu dalam kondisi terbaik, serta menangani permasalahan teknis dengan berkoordinasi bersama tim internal maupun vendor eksternal.

Fokus utama lainnya adalah pada pengamanan sistem TI dari ancaman internal dan eksternal melalui penerapan kebijakan keamanan, backup, dan rencana pemulihan bencana yang efektif. Ia juga bertanggung jawab dalam memimpin tim operasional TI, memberikan bimbingan dan pelatihan kepada anggota tim, serta menjaga komunikasi lintas departemen untuk menjamin kebutuhan bisnis terpenuhi. Melalui pemantauan kinerja berdasarkan KPI, Kepala Sub Bagian TI Operasional menyusun laporan berkala dan memberikan rekomendasi strategis kepada manajemen guna meningkatkan efisiensi operasional TI. Selain itu, ia mengelola hubungan dengan vendor, pengadaan perangkat dan layanan TI, serta memastikan penggunaan anggaran sesuai dengan perencanaan. Dengan tanggung jawab yang meliputi aspek teknis, manajerial, dan strategis ini, posisi ini memegang peranan kunci dalam memastikan kelancaran dan keberlanjutan operasional bisnis perusahaan yang sangat bergantung pada teknologi informasi.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

2.3.1 Visi

“Menjadi perusahaan agribisnis berdaya saing tinggi dan berkelanjutan”

2.3.2 Misi

1. Meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan profitabilitas usaha.
2. Memaksimalkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.
3. Mengelola sumber daya secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

2.4 Bidang Usaha Organisasi

PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 (PTPN I Regional 5) merupakan bagian dari *holding* perkebunan yang dikelola oleh PT Perkebunan Nusantara (PTPN) *Group*, sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beroperasi di sektor perkebunan. Perusahaan ini fokus pada pengelolaan berbagai komoditas perkebunan untuk mendukung ketahanan pangan nasional sekaligus memberikan kontribusi terhadap perekonomian. Bidang usaha PTPN I Regional 5 meliputi pengelolaan karet, kopi, teh, kakao, tebu, aneka kayu, dan agrowisata. Karet dan kopi yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi untuk kebutuhan domestik dan ekspor. Kebun teh dan kakao menghasilkan produk premium yang diproses sesuai standar internasional, sementara perkebunan tebu mendukung kebutuhan bahan baku industri gula. Selain itu, perusahaan juga mengelola tanaman keras seperti jati dan sengon untuk menghasilkan kayu berkualitas. Dalam sektor agrowisata, PTPN I Regional 5 menawarkan pengalaman wisata seperti memetik teh, mengenal proses pembuatan kopi, dan menjelajahi kebun yang asri.

Perusahaan ini mengelola 24 unit kebun yang tersebar di berbagai wilayah Jawa Timur, mulai dari Banyuwangi hingga Ngawi, dengan total luas lahan yang signifikan. PTPN I Regional 5 berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas, mendorong pengembangan komoditas unggulan, dan memberdayakan masyarakat lokal melalui pembukaan lapangan kerja serta pelibatan dalam kegiatan perkebunan. Perusahaan juga menerapkan prinsip keberlanjutan dengan

mengadopsi teknologi *modern* seperti penggunaan bibit unggul, teknik pengolahan ramah lingkungan, dan digitalisasi untuk memonitor produksi. Sebagai bagian dari strateginya, PTPN I Regional 5 terus meningkatkan kualitas produk dan mengembangkan potensi agrowisata, sehingga menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan negara. Kantor pusat PTPN I Regional 5 berada di Surabaya, Jawa Timur, yang menjadi pusat koordinasi seluruh